

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004 disebutkan bahwa tujuan dari pembelajaran matematika disekolah dasar adalah :

1. Menumbuhkembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari.
2. Menumbuhkan kemampuan siswa yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika.
3. Mengembangkan pengetahuan dasar matematika.
4. Membentuk sikap logis, kritis, cermat, kreatif dan disiplin.

Matematika ini dipelajari siswa agar kemampuan berfikir siswa berkembang dengan optimal dan melalui kemampuan-kemampuan berfikir tersebut siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata. Pembelajaran matematika ini dipandang sebagai pelajaran yang sangat penting. Untuk itu keberhasilan dalam pembelajaran matematika sangat perlu ditingkatkan. Berhasil tidaknya pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil yang didapat.

Hasil belajar merupakan suatu hal yang dapat menggambarkan berhasil tidaknya suatu pembelajaran. Meningkatkan hasil belajar merupakan suatu hal yang sangat perlu dan sangat penting karena dari hasil

belajar yang di dapat akan menentukan pembelajaran selanjutnya. Apabila hasil belajar kurang bagus maka pembelajaran tidak dapat dilanjutkan ke materi selanjutnya.

Selama ini di kelas IV dalam pembelajaran matematika tentang keliling segitiga dan jajargenjang masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran. Dalam metode ceramah guru yang aktif memberikan materi, sedangkan siswa hanya memperhatikan dan mendengarkan sehingga kemampuan berfikir siswa kurang berkembang dan siswa sulit memahami materi. Maka hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa menjadi kurang bagus dan tidak maksimal.

Dibawah ini digambarkan salah satu contoh pekerjaan siswa kelas IV pada tes tentang keliling segitiga dan jajargenjang dengan menggunakan metode ceramah.

The image shows a student's handwritten work on a math test. The test is divided into two columns, each with a 'No.' header. The left column contains three problems (1, 2, 3) involving triangles and a parallelogram. The right column contains three problems (1, 2, 3) involving a triangle and a parallelogram. The student has provided solutions for each problem, including calculations and diagrams. The final answer on the right is $\frac{17}{5} = 3.4$.

Left Column Problems:

1. Dik: $AB = 15 \text{ cm}$, $BC = 12 \text{ cm}$, $CA = 18 \text{ cm}$. Dit: Hitunglah keliling segitiga siku-siku ABC.
2. Dik: Keliling segitiga sama sisi = 90 cm . Dit: Hitunglah panjang sisi segitiga tersebut.
3. Dik: $AB = 10 \text{ cm}$. Dit: Hitunglah keliling jajargenjang ABCD.

Right Column Problems:

1. Dik: $AB = 15 \text{ cm}$, $BC = 12 \text{ cm}$, $CA = 18 \text{ cm}$. Dit: Hitunglah keliling segitiga siku-siku ABC.
2. Dik: Keliling segitiga sama sisi = 90 cm . Dit: Hitunglah panjang sisi segitiga tersebut.
3. Dik: $AB = 10 \text{ cm}$. Dit: Hitunglah keliling jajargenjang ABCD.

Final Answer: $\frac{17}{5} = 3.4$

Gambar 1.1
Contoh Hasil Pekerjaan Siswa

Dari pekerjaan siswa diatas tampak bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan cara penghitungan soal , seperti tampak pada nomor 1 dan nomor 2. Hal ini membuktikan masih belum efektifnya pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

Dengan melihat pemaparan di atas tentang hasil belajar yang kurang bagus, perlu suatu perbaikan dalam kegiatan pembelajaran. Perbaikan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan mengubah cara pembelajaran di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut pendekatan pemecahan masalah. Pendekatan pemecahan masalah adalah pendekatan pembelajaran yang berbasis kan masalah. Dalam pendekatan ini masalah ditempatkan di awal pembelajaran. Ketika pembelajaran dimulai guru memberikan permasalahan (soal) kepada seluruh siswa. Ketika permasalahan di ajukan guru tidak memberikan cara penyelesaiannya, guru hanya membimbing siswa. Kebenaran jawaban tidak diprioritaskan dalam pendekatan ini, tetapi tujuan utamanya agar siswa dapat mengembangkan kemampuannya menggunakan berbagai cara memecahkan masalah.

Berdasarkan masalah diatas penelitian ini memfokuskan pada kajian pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika. Melalui penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dituangkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011 ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011 ?
3. Bagaimana hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang setelah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011 ?

C. Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perencanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan segitiga dan jajargenjang dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah pada pokok bahasan segitiga dan

jajargenjang dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011.

3. Untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang setelah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah dikelas IV SDN Babakan Raden 01 Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor tahun pelajaran 2010-2011.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

- a. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa pada pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang.
- b. Dapat mempermudah siswa memahami pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang pada pembelajaran matematika.
- c. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang konsep keliling bangun datar segitiga dan jajargenjang pada pembelajaran matematika.
- d. Siswa memperoleh pengalaman baru dalam menyelesaikan masalah matematika pada pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang.

2. Bagi Guru

- a. Menambah wawasan guru tentang perencanaan pendekatan pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika.
- b. Menambah wawasan guru tentang cara pembelajaran matematika

- c. Menambah wawasan guru tentang salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika

3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai sarana dalam meningkatkan mutu belajar siswa
- b. Sebagai sarana dalam peningkatan mutu belajar di sekolah
- c. Memperoleh strategi pembelajaran baru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan di SD

E. Pengertian Operasional

Pengertian Operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Segitiga

Adalah sebuah bangun datar yang mempunyai 3 sisi dan 3 sudut.

2. Jajargenjang

Adalah sebuah bangun datar segi empat yang mempunyai 2 pasang sisi sejajar.

3. Pendekatan pemecahan masalah

Adalah pembelajaran yang berbasiskan masalah. Pembelajaran dalam pendekatan ini masalah di tempatkan di awal pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Bloom (1976) mencakup perangkat dan tipe prestasi belajar kecepatan belajar dan hasil afektif. Andersen (1981) sependapat dengan Bloom bahwa karakteristik manusia meliputi cara yang dinilai dari berpikir, berbuat, dan perasaan dari hasil belajar ditentukan oleh kualitas proses pembelajaran.

Hasil belajar ini merupakan suatu hal yang dapat menerangkan berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Hasil belajar dapat diperoleh dari penilaian, baik penilaian berupa tes maupun non tes.

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan kemampuan kognitif pada level C2 siswa setelah memperoleh pembelajaran. Hasil dapat diukur dengan skor test (hasil test) setelah pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini difokuskan pada pokok bahasan keliling segitiga dan jajargenjang. Hasil belajar yang dimaksud adalah skor yang diperoleh siswa pada materi keliling segitiga dan jajargenjang.

